

Tabel. Dokumen Peraturan yang berkaitan dengan CSR

NO	NEGARA	TINGKATAN	NAMA DOKUMEN
1	Indonesia	Undang-Undang	<ul style="list-style-type: none"> - UU Dasar 1945 - UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas - UU No. 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup - UU No. 20 Tahun 2001 Tentang Tindak Pidana Korupsi - UU No. 19 Tahun 2003 Badan Usaha Milik Negara - UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan - UU No. 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal
		Peraturan Pemerintah	Peraturan Menteri No. 236 Tahun 2003 tentang Program Kemitraan
2	Australia	<i>Act</i>	Corporation Act 2001
		<i>Guidelines</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Australian Stock Exchange (ASX) dan the Minerals Council of Australia (MCA) Principles</i> - <i>Triple Bottom Line Reporting in Australia: A Guide to Reporting against Environmental Indicators</i>
		<i>Government Policy</i>	- <i>the Prime Minister's Business Community Partnership</i>
3	Cina	<i>Act</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Labor Law of the People's Republic of China – 1995</i> - <i>Trade Union Law of the People's Republic of China – 1992</i> - <i>Regulations concerning minimum wages in enterprises – 1993</i> - <i>Law of the People's Republic of China on the Protection of Rights and Interests of Women</i> - <i>Production Safety Law of the People's Republic of China</i> - <i>Provisions on Special Protection for Juvenile Workers</i> - <i>Code of Occupational Disease Prevention of the People's Republic of China</i> - <i>Cleaner Production Promotion Law of the People's Republic of China</i>

		<i>Guideline/Standart</i>	- <i>China Social Compliance 9000 (CSC 9000T)</i>
4	International Regulation	<i>Normative principles and guidelines</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>OECD Guidelines for Multinational Enterprises (1976, revised 2000)</i> - <i>OECD Principles for Corporate Governance</i> - <i>ILO Declaration of Fundamental Principles and Rights at Work (1998)</i> - <i>ILO Tripartite Declaration of Principles Concerning Multinational Enterprises and Social Policy (1977, revised 2000)</i> - <i>UN Global Compact (2000)</i> - <i>Amnesty International's Business Principles</i> - <i>Global Sullivan Principles</i>
		<i>Management systems and certification schemes</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>ISO 14000</i> - <i>Social Accountability 8000 (SA8000)</i> - <i>Accountability 1000 (AA1000)</i> - <i>Petunjuk SIGMA</i> - <i>ISO 26000</i>

Dibawah ini kegiatan-kegiatan CSR sesuai dengan Triple bottom line, antara lain :

Tabel. 4. Kegiatan CSR Triple Bottom Line

No	Aspek	Muatan
1	Sosial	Pendidikan, pelatihan, kesehatan, perumahan, penguatan kelembagaan (secara internal, termasuk kesejahteraan karyawan) kesejahteraan sosial, olahraga, pemuda, wanita, agama, kebudayaan dan sebagainya.
2	Ekonomi	Kewirausahaan, kelompok usaha bersama/unit mikro kecil dan menengah (KUB/UMKM), agrobisnis, pembukaa lapangan kerja, infrastruktur ekonomi dan usaha produktif lain.
3	Lingkungan	Penghijauan, reklamasi lahan, pengelolaan, pelestarian alam, ekowisata penyehatan lingkungan, pengendalian polusi, serta penggunaan produksi dan energi secara efisien.

Selain konsep CSR diatas, terdapat konsep CSR yang dikembangkan oleh Archie B. Carrol yang disebut dengan piramida CSR. Hal ini CSR merupakan kepedulian perusahaan yang didasari tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah *triple bottom line*, yaitu *profit*, *people*, dan *plannet* (3P) (lihat gambar I) :

1. *Profit*. Perusahaan tetap harus berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi yang memungkinkan untuk terus beroperasi dan berkembang.
2. *People*. Perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia. Beberapa perusahaan mengembangkan program CSR seperti pemberian beasiswa bagi pelajar sekitar perusahaan, pendirian sarana pendidikan dan kesehatan, penguatan kapasitas ekonomi lokal, dan bahkan ada perusahaan yang merancang berbagai skema perlindungan sosial bagi warga setempat.
3. *Plannet*. Perusahaan peduli terhadap lingkungan hayati. Beberapa program CSR yang berpijak pada prinsip ini biasanya berupa penghijauan hidup lingkungan hidup, penyediaan sarana pengembangan pariwisata (ekoturisme).

Triple Bottom lines dalam CSR (Archie B Carrol, 1979)

